



*Moralitas
& Intelektualitas*

LAPORAN AUDIT MUTU INTERNAL

TAHUN 2018-2019

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH ACEH





governance dicerminkan dari adanya jaminan akan kesehatan organisasi (*organization health*) dalam tata laksana kerja pencapaian visi.

5. *Managing Organization with Redefined Vision and Mission*. Pada tahap ini, yang diperlukan adalah manajemen yang terpadu baik secara horizontal (antara eksekutif di tingkat tertinggi/institut sampai tingkat terendah/jurusan an program studi) maupun secara vertikal (antara Kantor Pusat Administrasi dengan Program Studi).

Manajemen yang terpadu baik secara horizontal (antara eksekutif di tingkat tertinggi/institut sampai tingkat terendah/jurusan an program studi) maupun secara vertikal (antara Kantor Pusat Administrasi dengan Program Studi) merupakan syarat utama agar pelaksanaan operasional dan pelayanan pada mahasiswa dan masyarakat luas dapat berlangsung secara efektif dan efisien.

Salah satu tuntutan dari adanya penerapan sistem manajemen terpadu ini adalah mengetahui kondisi di lapangan di tingkat Biro, Program Studi dan lembaga. Oleh karena itu diperlukan kegiatan untuk mengumpulkan informasi tentang penyelenggaraan kegiatan yang menampilkan mutu pendidikan pada masing masing unit di lingkungan Universitas Muhammadiyah Aceh. Oleh karena itu Badan Penjaminan Mutu sebagai Badan yang bertanggung jawab atas terlaksananya Sistem Penjaminan Mutu internal (SPMI).

Pengelolaan SPMI Universitas Muhammadiyah Aceh mengacu pada model P-P-E-P-P (Penetapan, Pelaksanaan, Evaluasi, Pengendalian, Peningkatan) Standar Nasional Dikti, dimana semua kegiatan dilaksanakan secara bersiklus. Semua unit kerja membuat program kerja dan mekanisme pelaksanaannya yang dipantau secara berkelanjutan untuk perbaikan kegiatan berikutnya. Pada setiap kegiatan dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan berdasarkan pada standar tertentu untuk mengukur kinerja atau pencapaian tujuan serta ditetapkan pada buku manual sebagai petunjuk teknis pelaksanaan dan evaluasi peningkatan.

Pada tahap implementasi setiap unit kerja dalam melaksanakan tupoksinya harus berlandaskan: 1. *Quality First*: semua sikap dan perilaku harus membudayakan mutu. 2. *Stakeholder in*: semua sikap dan perilaku harus ditujukan pada kepuasan pengguna. 3. *The next process is our stakeholder*: setiap orang yang bertugas harus menganggap orang lain yang menggunakan hasil pelaksanaan tugasnya sebagai



BAB I

LATAR BELAKANG

A. PENDAHULUAN

Mulai tahun 2003, Pemerintah melalui Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi memperkenalkan arah pendidikan tinggi yang baru, yang dikenal dengan sebutan *Higher Education Long Term Strategy (HELTS) 2003-2010*. Arah pendidikan ini harus mengalami renovasi karena situasi yang sangat dinamis dalam kurun waktu 10 tahun terakhir, baik di Indonesia maupun di dunia internasional. Situasi ini sering dikenal dengan *paradigm shift* atau perubahan paradigma yang selama beberapa dekade tidak pernah menyentuh dunia pendidikan tinggi.

Dalam HELTS 2003-2010, isu yang cukup penting adalah bagaimana Pendidikan Tinggi di Indonesia mampu memberikan kontribusi kepada peningkatan *nation competitiveness* melalui peningkatan kualitas manajemen institusi yang menghasilkan pendidikan berkualitas bagi keunggulan bangsa. Dalam istilah HELTS 2003-2010 disebut dengan peningkatan *organizational health*. Sistem manajemen yang sehat diharapkan mampu mendukung pengembangan aktivitas intelektual mahasiswa yang nantinya dapat bertanggung jawab kepada rakyat dan bangsa.

Transformasi manajemen yang diperlukan di dalam pengembangan Universitas Muhammadiyah Aceh meliputi antara lain:

1. Peninjauan kembali tentang visi dan misi institusi. Seberapa kuat visi dan misi dapat memberikan sumbangan terhadap arah utama pendidikan tinggi Indonesia dalam membangun *nation competitiveness*.
2. *Encouraging Institution to the Need for Self Evaluation*. Salah satu langkah awal untuk menentukan arah perbaikan serta rencana pertahapan pengembangan suatu institusi.
3. Penyusunan strategi untuk mencapai visi dan misi Universitas Muhammadiyah Aceh yang baru.
4. Usaha mewujudkan perangkat kelembagaan yang baik atau *good governance* dalam rangka pencapaian rencana strategik. *Good*



BAB III

EKSEKUTIF SUMMARY

A. HASIL INDEKS KINERJA

1. Unit Program Studi

Hasil evaluasi indeks kinerja Program Studi tahun 2019 secara umum sebesar 2,63. Hasil Indeks Kinerja tertinggi Prodi diraih oleh Prodi Ilmu Hukum sebesar 2,85, sementara Prodi Ilmu Psikologi memiliki kinerja terendah, yaitu sebesar 2,40. (tabel 1)

Tabel 1. Hasil Capaian Kinerja Unit Prodi Tahun 2019

No	Unit	Indeks kinerja	%	Peringkat
1	Ilmu Hukum	91	91%	8
2	Ekonomi Manajemen	100	100%	5
3	Ekonomi Akuntansi	102	102%	4
4	Teknik Sipil	99	99%	6
5	Teknik Arsitektur	106	106%	3
6	Ilmu Kesehatan Masyarakat	113	113%	2
7	Magister Kesehatan Masyarakat	119	119%	1
8	Tadris PAI	99	99%	6
9	Tadris Matematika	98	98%	7
10	Tadris Biologi	89	89%	9
11	Tadris B. Inggris	98	98%	7
12	Ilmu Psikologi	70	70%	10
Rerata Indek kinerja Prodi		98,66	100	



penggunanya yang harus dipuaskan. 4. Speak with data: setiap orang harus melaksanakan dan mengambil keputusan berdasarkan informasi data yang faktual. 5. Upstream management: semua pengambilan keputusan dilakukan secara partisipatif, bukan otoritatif.

Pada tahap monitoring: unit kerja melaksanakan tupoksinya harus mengevaluasi diri dengan cara mengaudit kesesuaian dengan standar mutu yang telah ditetapkan. Setiap kegiatan yang memenuhi standar, untuk proses berikutnya dapat ditingkatkan. Jika ditemukan kegiatan yang tidak sesuai akan dilakukan tindakan koreksi dan pencegahan tindakan berikutnya

B. TUJUAN

Tujuan kegiatan adalah untuk mengetahui sejauh mana setiap unit didalam Universitas Muhamadiyah Aceh, menjalankan visi misi Universitas yang telah tertuang didalam standar mutu dan buku panduan pada tahun akademik 2016/2017.

C. MEKANISME DAN RANCANGAN

Kegiatan dilaksanakan dengan berkoordinasi dengan para Auditor Mutu Internal (AMI) Akademik dan pimpinan Prodi/ Fakultas dan lembaga untuk membantu menyebarkan informasi tentang kegiatan ini. Setelah mendapatkan kesepakatan dan kesediaan Auditor dan Ka. Prodi Via Fakultas, kemudian mengundang para auditor internal untuk rapat koordinasi dan persiapan AMI dan kemudian melaksanakan tugas-tugasnya ke, prodi/ Fakultas dan lembaga yang ditunjuk. Pelaksanaan Auditor Internal Mutu Universitas Muhammadiyah Aceh Tahun Akademik 2016/2017 ini dilaksanakan, pada 25 Feb – 27 Feb 2019.

D. INDIKATOR KEBERHASILAN

Indikator keberhasilan pelaksanaan kegiatan ini adalah didapatinya hasil tentang penyelenggaraan akademik tingkat unit dilingkungan Unmuha, berkaitan dengan sejalanannya prinsip unit terhadap visi misi Universitas

**E. TIM AUDITOR**

Tim Auditor dipilih dari Fakultas , terdiri dari 12 orang dan sudah diberikan pelatihan bersertifikat dan disahkan dengan SK Rektor tentang Tim AMI Nomor ; 063/2015, Tanggal;18 Sya'ban 1436 H/ 05 Juni 2015 M

Adapun nama – nama Auditor Universitas muhammadiyah Aceh, yaitu:

NO	NAMA	JABATAN
1	M. Haikal Daudy, S.H.M.H	Tim Auditor Internal
2	Mainita, S.H., M.H.kes	Tim Auditor Internal
3	Eva Susanti, S.E., M.Si.Ak	Tim Auditor Internal
4	Irmawati, S.E., M.Si.Ak	Tim Auditor Internal
5	Maimunah, S.T., M.Eng	Tim Auditor Internal
6	Sahriyadi, S.Sn.M.T	Tim Auditor Internal
7	Cut Fitriani, S.E	Tim Auditor Internal
8	Nurul jeumpa, S.Pd.i., M.A	Tim Auditor Internal
9	Anwar Arbi, S.Si, M.Pd	Tim Auditor Internal
10	Wardiati, S.K.M.,M.Kes.	Tim Auditor Internal
11	Lisdayani, S.Psi. Psikolog	Tim Auditor Internal
12	Ayu Safira, S.Psi,M.Psi Psikolog	Tim Auditor Internal

F. SUSUNAN ACARA AUDIT

No.	J a m	Kegiatan Audit
1	10.00 – 10.15	Pembukaan oleh Auditor
2	10.15 – 10.30	Pemaparan profil Lembaga oleh Ka. Prodi/ Ka. Lembaga/
3	10.00 – 12.00	Audit unit Kerja Prodi/ Lembaga
4	12.00 – 12.15	Penyusunan temuan oleh tim Auditor
5	12.15 – 12.30	Penyampaian temuan dan penutup

**G. AUDITEE**

Kegiatan AMI tahun 2019 berlangsung secara serentak untuk 18 unit yang terbagi dalam 3 kelompok auditee, yaitu unit:

1. Fakultas dan Program Studi
2. Lembaga

H. RINCIAN JADWAL KEGIATAN YANG TELAH TERLAKSANA

No	Jenis>Nama Kegiatan	Waktu
1	Pembentukan Panitia dan proses surat tugas	Awal Pebruari 2019
2	Kontak Fakultas/Prodi	pertengahan Pebruari 2019
3	Pelaksanaan AMI	Akhir Pebruari 2019
4	Presentasi hasil AMI	Akhir Pebruari 2019
5	Analisa Data	Akhir Pebruari 2019
6	Pelaporan AMI dan distribusi Hasil audit	Awal Maret 2019



2. Unit Lembaga

Evaluasi kinerja untuk Unit Lembaga diperoleh hasil berupa indeks kinerja sebesar 2,72, Lembaga/unit baru pertama kali diadakan audit pada Tahun 2017 lalu. Hasil evaluasi kinerja yang mendapatkan nilai tertinggi adalah Unit Perpustakaan sebesar 2,87 sementara Puskom IT mendapatkan nilai terendah sebesar 2,00.

Tabel 3. Hasil Capaian Kinerja tahun 2019 unit Lembaga

No	Unit	Indeks kinerja	%	Peringkat
1	LP4M	2,75	2,75	28%
2	Lab. Bahasa	2,30	2,3	23%
3	Puskom IT	2,10	2,1	21%
4	Perpustakaan	2,87	2,87	29%
5	LSIK	2,65	2,65	27%
Rerata Indek kinerja Prodi		2,53	2,53	25%



BAB II

METODOLOGI AUDIT

A. AUDITEE

Audit Mutu Internal (AMI) merupakan kegiatan evaluasi kinerja unit-unit di lingkungan UNMUHA yang dilaksanakan secara periodik setiap tahun. Kegiatan AMI Tahun 2019 berlangsung secara serentak untuk 18 unit yang terbagi dalam 2 kelompok auditee (pihak yang diaudit), yaitu:

1. Fakultas dan Program Studi

- a) Fakultas Hukum (Ilmu Hukum)
- b) Fakultas Ekonomi
 - Manajemen
 - Akuntansi
- c) Fakultas Teknik
 - Sipil
 - Arsitektur
- d) Fakultas Kesehatan Masyarakat
 - S1 Ilmu kesehatan Masyarakat
 - S2 Magister kesehatan masyarakat
- e) Fakultas Agama Islam
 - Matematika
 - Biologi
 - PAI
 - B. Inggris
- f) Fakultas Psikologi (Ilmu Psikologi)

2. Lembaga

- a) LP4M
- b) PUSKOM Dan IT
- c) Lab. Bahasa
- d) Perpustakaan
- e) LSIK



B. INDIKATOR

Indikator kinerja yang dievaluasi antar kelompok unit tidak semua sama dalam hal jumlah maupun jenis kegiatan/prosesnya, tergantung lingkup tugas dan wewenangnya. Sistem penilaian yang digunakan untuk mengklasifikasikan hasil temuan audit untuk semua kelompok adalah dengan menjumlahkan instrument yang dipenuhi oleh setiap unit lalu menyetarakan dengan persentase. Khusus prodi ada tambahan perhitungan indeks kinerja, antara lain:

Instrumen tidak mendapatkan nilai, disebabkan antara lain:

1. Tidak/ belum mempunyai dokumen
2. Dokumennya sudah ada namun auditee tidak mampu menunjukkan dokumen tersebut
3. Hanya memiliki daftar dokumen, namun dokumen terletak di arsip Universitas, contohnya : di perpustakaan
4. Ada Sumber lain yang lebih kuat dari penyampaian auditee, contohnya : sumber PD Dikti

C. METODELOGI PENILAIAN

1) Kelompok Prodi

Untuk indeks kinerja Auditee prodi, point instrumen dibagi 2 (dua), yaitu instrumen khusus dan instrumen umum, instrumen umum sama dengan penilaian kelompok Biro Rektorat dan Lembaga, yaitu menjumlahkan instrumen yang dipenuhi maksimal 35 butir.

2) Kelompok Lembaga

Metodelogi penilaian audit tahun 2017 ini adalah dengan hasil indeks kinerja dari 1-4, dengan menghitung jumlah instrumen berjumlah 28, yang dipenuhi oleh setiap auditee, kemudian dibagi dengan 10 untuk mendapatkan indeks kinerja lembaga atau Biro Rektorat, lalu ditampilkan grafik index kinerja dan grafik persentase kinerja yang dapat dicapai oleh setiap auditee, dan yang mendapatkan nilai terbaik adalah yang mendapatkan indeks kinerja yang tertinggi.



Diagram 1. Hasil Capaian Kinerja Unit Prodi Tahun 2019

